BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh *healthy lifestyle* dan *perceived value* terhadap niat untuk mengkonsumsi menu non santan pada rumah makan Padang. Dari hasil pengolahan data yang dibahas sebelumnya, hasil tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. *Healthy lifestyle* berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk mengkonsumsi menu non santan pada rumah makan Padang. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam menerapkan *healthy lifestyle* semakin tinggi keinginan masyarakat untuk mengkonsumsi menu non santan di rumah makan Padang yang membuat masyarakat untuk peduli akan kesehatan.
2. *Perceived value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk mengkonsumsi menu non santan pada rumah makan Padang. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *perceived value* atau nilai yang dirasakan maka semakin tinggi keinginan masyarakat untuk mengkonsumsi menu non santan pada rumah makan Padang.
3. *Healthy lifestyle* dan *perceived value* berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap niat untuk mengkonsumsi menu non santan pada rumah makan Padang. Hal ini menunjukkan bahwa adanya gaya hidup sehat dan nilai yang dirasakan terhadap makanan di rumah makan Padang memberikan pengaruh untuk membeli makanan yang non santan di rumah makan Padang.

5.2 Implikasi

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh setelah adanya pengolahan data, ada beberapa implikasi yang dapat diperoleh rumah makan Padang yang bertujuan untuk meningkatkan niat masyarakat dalam membeli makanan rumah makan Padang. Berdasarkan variabel *healthy lifestyle* masyarakat melakukan kegiatan positif yang dapat bermanfaat bagi kesehatan seperti halnya menjaga pola makan sehat sehingga dapat membantu menjaga kesehatan tubuh. Rumah makan Padang lebih banyak menyediakan menu makanan yang non santan agar masyarakat bisa memilih sesuai dengan yang dibutuhkan. Rumah makan Padang dapat menyediakan makanan yang higenis aman bagi kesehatan dan juga menyediakan makanan yang tidak mengandung msg atau monosodium glutamate yang biasa disebut dengan micin. Rumah makan Padang juga dapat melakukan inovasi menggunakan bahan-bahan yang organik yang dapat membantu dalam melancarkan metabolisme tubuh, menjaga kebugaran tubuh serta mencegah obesitas.

Rumah makan Padang dapat menyediakan menu makanan non santan yang masih banyak belum diketahui oleh orang baik masyarakat yang ada di Sumatera Barat maupun di luar Sumatera Barat. Menu makanan tradisional yang sudah lama ditinggalkan padahal memiliki lemak jenuh yang sangat rendah atau tidak sama sekali seperti palai bada merah, sayur uwok, asam padeh ikan, pangek ikan, sayur gado-gado, singgang talua, jengkol matah yang tidak mengandung santan tapi masih tetap enak untuk dikonsumsi. Rumah makan Padang juga dapat melakukan kerja sama dengan pariwisata untuk mempromosikan bahwa rumah makan

Padang tidak hanya menyediakan menu yang santan tapi terdapat juga menu non santan yang bisa dinikmati wisatawan yang berkunjung ke Sumatera Barat. Hal ini dapat menjadi salah satu ajang promosi bagi Sumatera Barat untuk wisata kuliner bagi wisatawan dalam menikmati kuliner yang ada di Sumatera Barat.

Berdasarkan variabel *perceived value*, rumah makan Padang menyediakan berbagai pilihan menu. Hal ini dapat menjadi pertimbangan bagi rumah makan Padang untuk dapat menyediakan lebih banyak menu dan melakukan inovasi yang membuat konsumen tidak bosan dengan hanya makanan yang mengandung santan.

5.3 Keterbatasan penelitian

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian ini, peneliti menyadari adanya keterbatasan yang mempengaruhi hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, keterbatasan ini diharapkan dapat lebih diperhatikan bagi peneliti lain. Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Peneliti hanya melakukan analisis seputar pengaruh *healthy lifestyle* dan *perceived value* terhadap niat untuk mengkonsumsi menu non santan pada rumah makan Padang.
2. Data yang diperoleh dalam penelitian ini masih terbatas, dikarenakan data yang digunakan hanya dari data kuantitatif yang diperoleh atas jawaban responden terhadap pernyataan dalam bentuk kuisioner.
3. Penelitian ini hanya dilakukan dengan sampel yang masih kecil yaitu jumlahnya sebanyak 117 responden yang memiliki niat untuk

mengkonsumsi menu non santan di rumah makan Padang, dimana sampelnya belum dapat menggambarkan secara keseluruhan konsumen yang memiliki niat untuk mengkonsumsi menu non santan rumah makan Padang.

5.4 Saran Penelitian

Berikut beberapa saran dari peneliti untuk memperbaiki kekurangan dari peneliti dalam penelitian ini:

1. Diharapkan untuk peneliti yang lain dapat menambah jumlah sampel agar hasil yang diperoleh lebih baik lagi dan juga dapat memberikan gambaran secara keseluruhan terhadap masyarakat yang ingin mengkonsumsi menu non santan rumah makan Padang.
2. Diharapkan untuk peneliti yang lain dapat menambah variabel lain yang berhubungan dengan niat untuk mengkonsumsi menu non santan rumah makan Padang yang belum diteliti dalam penelitian ini lokasi, harga, layanan.
3. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi referensi bagi peneliti lain sebagai tinjauan pustaka dan sebagai sumber referensi dengan penelitian yang sama.
4. Diharapkan peneliti lain dapat memilih sampel masyarakat yang berada di luar Sumatera Barat untuk mendapatkan informasi tentang healthy lifestyle dan perceived value terhadap niat untuk mengkonsumsi menu non santan di rumah makan Padang.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJADJAAN BANGSA